

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis, dengan menggunakan variabel kemiringan lereng, Bentuk lahan, curah hujan, tekstur tanah, dan penggunaan lahan zonasi kerentanan banjir di Kecamatan Banjaran terbagi kedalam empat klasifikasi yaitu tidak tidak rentan, agak rentan, rentan, dan sangat rentan. Daerah yang memiliki klasifikasi tidak rentan tidak terdapat di sebelah barat dan selatan Banjaran, di Desa Jatisari bagian selatan, Nagrag bagian selatan, Pananjung bagian selatan, dan bandasari bagian selatan, kasifikasi agak rentan terdapat di bagian tengah Desa Pananjung, Bandasari, Nagrag, Jatisari, Neglasari, Sindang Panon, Ciapus, Banjaran Wetan, dan Mekarjaya. Klasifikasi rentan terdapat di bagian utara Desa Banjaran Wetan, Ciapus, Margahurip, dan Bandasari. Klasifikasi sangat rentan tersebar di Desa Ciluncat, Cangkung, Tanjungsari, Kiangroke, Banjaran, Kamasan, dan Tarajusari.
2. Jalur evakuasi banjir di Banjaran terbagi ke dalam empat jalur. Bagi Desa Tarajusari, dan Desa Banjaran jalur evakuasi di arahkan menuju jalur empat ke arah tengah Banjaran dengan melalui jalan lokal ke arah selatan yang berakhir dan berkumpul di pemukiman wilayah administrasi Desa Banjaran Wetan dengan jarak berkisar 500 meter dari desa yang terkena bencana. Untuk Desa Tanjungsari, Desa kamasan, dan Desa Kiangroke diarahkan juga kepada jalur tiga, menuju bagian tengah melalui jalan lokal dan arteri ke arah selatan dan kemudian berakhir dan berkumpul di tanah kosong wilayah administrasi Desa Neglasari yang berjarak berkisar 700 meter, sedangkan Desa Cangkung dan Ciluncat diarahkan menuju jalur dua ke arah bagian barat Kecamatan Banjaran, mengikuti Jalan lokal ke arah selatan yang berakhir dan berkumpul di pemukiman Desa Nagrag

dengan jarak berkisar 250 meter, dan Desa Pananjung di arahkan kepada jalur satu menuju jalan lokal ke arah selatan dan berakhir di pemukiman Desa Pananjung bagian tengah dengan jarak berkisar 100 meter.

## **B. Rekomendasi**

1. Pemerintah dan *stake holder* terkait, menyusun kembali rencana pembangunan di daerah yang memiliki kerentanan banjir sangat rentan, rentan dan agak rentan di Kecamatan Banjaran, sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dapat meminimalisir banjir beserta dampaknya.
2. Pemerintah dan *stake holder* terkait, melakukan pengetatan dalam mendirikan bangunan di sempadan sungai, serta memberikan penyuluhan kepada warga untuk menjaga lingkungan beserta mitigasi bencana khususnya banjir.
3. Masyarakat di kecamatan Banjaran di harapkan lebih tertib mengenai aturan mendirikan bangunan dan menjaga lingkungannya dari hal yang dapat merusak lingkungan di sekitar.